

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
PROKRASINASI AKADEMIK SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Bimbingan dan Konseling

**Dosen Pembimbing:  
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons**



Oleh:

**MILA RISNANDA WATI  
NIM. 19006185**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

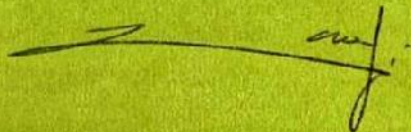
Nama : Mila Risnanda Wati  
NIM/BP : 19006185  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 04 Oktober 2023

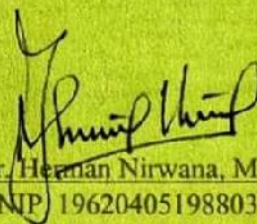
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NIP.199006012015041002



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.  
NIP.196204051988031001


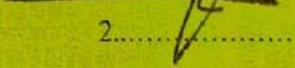
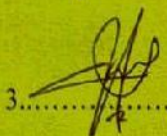
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi  
Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas  
Nama : Mila Risnanda Wati  
NIM/BP : 19006185  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 04 Oktober 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd, Kons.	
2. Anggota	: Drs. Taufik, M.Pd, Kons.	2..... 
3. Anggota	: Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons.	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila Risnanda Wati  
NIM/BP : 19006185  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi  
Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 04 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Mila Risnanda Wati

Nim. 19006185

## ABSTRAK

**Mila Risnanda Wati 2023.**

**Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini di latar belakanginya tingginya prokrastinasi akademik siswa dikarenakan berbagai faktor. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri yang rendah dapat meningkatkan prokrastinasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kepercayaan diri siswa (2) prokrastinasi akademik siswa, serta (3) menguji hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 1.153 siswa yang terdaftar di kelas X, XI dan XII SMA Negeri 2 Dumai pada semester Juli-Desember Tahun ajaran 2023/2024, dengan sampel berjumlah 297 yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah “Instrumen Kepercayaan Diri” dan “Instrumen Prokrastinasi Akademik” dengan menggunakan skala model *likert*. Pengolahan data menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* melalui program *statistic statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepercayaan diri siswa kebanyakan rendah dengan rata-rata skor capaian 94 (50,81%) (2) prokrastinasi akademik siswa kebanyakan sedang dengan rata-rata skor capaian 101 (67,33%) (3) terdapat hubungan negatif signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik dengan koefisien korelasi sebesar -0,327 dan signifikansi 0,000. Hal ini berarti kepercayaan diri mempunyai kaitan dengan prokrastinasi akademik siswa. Semakin rendah kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik siswa.

**Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Prokrastinasi Akademik**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa peneliti ucapkan kepada Allah SWT . Atas limpahan rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Sekolah Menengah Atas”. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi umat manusia. Selama pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing peneliti. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons, selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons dan Ibu Lisa Putriani, M.Pd., Kons, selaku tim kontributor yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan, memberi bimbingan, serta untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
3. Azmatul Khairiah Sari S.Pd., M.Pd, selaku penimbang instrumen penelitian (*judgment*) yang telah memberikan saran, masukan, motivasi dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan konseling yang telah memberikan banyak ilmu yang berharga selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Ramadi, selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Dumai yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta Ayah Damrisnal dan ibu Hema Milana yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan, baik itu berupa do'a maupun materi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada abang tercinta Danu Maldino, S.T dan adik tercinta Syahbanillah yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan untuk peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
10. Para sahabat dan pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 04 Oktober 2023

Peneliti  
Mila Risnanda Wati

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Asumsi Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Prokrastinasi Akademik.....	11
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik. ....	11
2. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	12
3. Ciri – Ciri Prokrastinasi Akademik .....	16
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik .....	17
5. Dampak Prokrastinasi Akademik.....	18
B. Kepercayaan Diri.....	19
C. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik.....	27
D. Penelitian Relevan .....	29
E. Kerangka Konseptual .....	31
F. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>



A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Definisi Operasional .....	36
D. Instrumen dan Pengembangannya .....	37
E. Pengumpulan Data.....	40
A. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
C. Implikasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	68
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>73</b>
DAFTAR LAMPIRAN .....	79

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Kepercayaan Diri.....	38
Tabel 4. Kisi-kisi prokrastinasi akademik.....	39
Tabel 5. Penskoran kepercayaan diri. ....	39
Tabel 6. Penskoran kepercayaan diri. ....	39
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Kepercayaan Diri (X).....	45
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data hasil Penelitian Prokrastinasi Akademik (Y). 45	
Tabel 9. Interpretasi Nilai Korelasi Variabel. ....	46
Tabel 10. Deskripsi Skor Ideal, Skor Minimal, Skor Tertinggi, Skor Terendah, Rata-Rata, Standar Deviasi dan Persentase Kepercayaan Diri.....	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan diri(n=297) .....	48
Tabel 12. Distrubusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri berdasarkan aspek kemampuan menghadapi masalah (N=297) .....	49
Tabel 13. Distrubusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri berdasarkan aspek bertanggung jawab (N=297).....	50
Tabel 14. Distrubusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri berdasarkan aspek kemampuan dalam bergaul (N=297) .....	50
Tabel 15. Distrubusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri berdasarkan aspek kemampuan menerima kritik (N=297) .....	51
Tabel 16. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri dan Sub Variabel Kepercayaan Diri (n=297).....	52
Tabel 17. Deskripsi Skor Ideal, Skor Minimal, Skor Tertinggi, Skor Terendah, Rata-Rata, Standar Deviasi danm Persentase Prokrastinasi Akademik.53	
Tabel 18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Secara Keseluruhan (N=297).....	54
Tabel 19. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor Perceived Time (N=297).....	54

Tabel 20. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor Intention-action (N=297) .....	55
Tabel 21. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor Emotional-distress (N=297) .....	56
Tabel 22. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik berdasarkan faktor Perceived ability (N=297) .....	56
Tabel 23. Rangkuman Distribusi Frekuensi dan persentase Prokrastinasi Akademik secara keseluruhan (n=297) .....	57
Tabel 24. Korelasi kepercayaan diri (X) dengan Prokrastinasi Akademik (Y) ....	58

**GAMBAR**

Hal

Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	80
Lampiran 2 Tabulasi Pengolahan Data Kepercayaan Diri .....	94
Lampiran 3 Tabulasi Pengolahan Data Prokrastinasi Akademik.....	107
Lampiran 4 Data Hasil Uji Korelasi Kepercayaan Diri Dengan Prokrastinasi Akademik.....	120
Lampiran 5. Surat Izin Menggunakan Instrumen .....	122
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dari Departemen Bimbingan Dan Konseling	124
Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau .....	126
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sma Negeri 2 Dumai .....	128

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu aspek yang dinilai didalam proses pembelajaran di sekolah adalah pekerjaan rumah (PR). Pekerjaan rumah (PR) merupakan tugas-tugas dalam bentuk latihan yang diberikan guru kepada siswa agar siswa benar-benar memahami materi suatu pelajaran sehingga materi tersebut dikuasai dengan baik oleh siswa. Tugas juga merupakan salah satu bentuk penilaian bagi guru untuk melihat bagaimana pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Pemahaman siswa terhadap tugas sangat penting, karena untuk mengerjakan tugas perlu sejumlah informasi tentang bagaimana tugas-tugas itu dilakukan (Hamalik, 2002).

Agar siswa berhasil dalam belajarnya, siswa perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya (Slameto, 2003). Tugas sekolah yang diselesaikan siswa akan mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar siswa. Apabila siswa menyelesaikan tugas sekolah dengan baik maka kegiatan belajarnya akan baik begitu juga hasil belajarnya. Sebaliknya apabila siswa tidak mampu menyelesaikan tugas, siswa akan merasa terbebani dan akan semakin sulit untuk mengikuti materi pelajaran berikutnya yang akan diberikan guru.

Kesuksesan akademik siswa dapat dicapai dengan cara belajar optimal dan disiplin belajar, salah satu bentuk disiplin belajar adalah mengerjakan tugas tepat waktu sebelum *deadline*. Oleh sebab itu, tugas seorang siswa adalah belajar, termasuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan bertahan dalam

menghadapi kesulitan mengerjakan tugas. Namun fenomena yang terjadi saat ini didalam dunia pendidikan termasuk di Sekolah Menengah Atas (SMA) masih banyak siswa yang tidak disiplin, salah satu bentuk ketidaksiplinan itu adalah tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa sering kali menunda-nunda untuk mengerjakan tugas atau menunda untuk menyelesaikannya yang dikenal dengan nama prokrastinasi.

Prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda tugas sekolah hingga tenggang waktu yang telah ditetapkan (Damanik, 2020). Prokrastinasi akademik menurut Ferrari, Johnson, & McCown (1995) adalah perilaku menghindar dari tugas akademik secara berkelanjutan yang menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam bidang akademik. Menurut Rumiani (2006) prokrastinasi adalah kecendrungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas. Mendukung pendapat di atas menurut Gunawinata, Nanik, & Lasmono (2008) prokrastinasi adalah perilaku maladaptive yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan tugas akademiknya.

Adapun menurut Burka & Yuen (2008) *to defer action: to put off till another day or time*, yaitu merupakan suatu kegiatan menunda tindakan dalam melakukan aktivitas dari suatu waktu ke waktu yang lainnya. Selanjutnya Wolters (dalam Iskender, 2011) mendefinisikan “*Academic procrastination includes failing to perform an activity within desired time frame or postponing until the last minutes activities one ultimately intends to complete*”, yaitu prokrastinasi akademik adalah kegagalan untuk melakukan suatu kegiatan

akademik dalam jangka waktu yang diinginkan atau menunda pengerjaannya hingga menit terakhir pengumpulannya.

Perilaku menunda tugas akan mengganggu proses belajar siswa, karena tindakan ini siswa cenderung belajar tidak maksimal karena kekurangan waktu, bahkan berdampak pada penurunan prestasi di antaranya meningkatnya ketidakhadiran di kelas, tugas menjadi terbengkalai, menghasilkan tugas yang kurang maksimal, waktu terbuang sia-sia. Selaras dengan hal itu Nitami, Daharnis, & Yusri (2015) menyatakan bahwa seseorang yang melakukan prokrastinasi besar kemungkinan akan mengalami kegagalan, hal ini dikarenakan tugas yang dikerjakan belum selesai hingga batas akhir waktu pengumpulannya, apabila tugas selesai maka hasilnya tidak akan optimal.

Oleh karena itu, perilaku prokrastinasi harus dihindari oleh siswa karena dapat menghambat siswa dalam mencapai hasil belajar. Prokrastinasi merupakan perilaku yang diharapkan tidak terjadi dalam bidang akademik, sebab tindakan ini dapat menimbulkan konsekuensi berupa lumpuhnya kemajuan akademik (Hamalik, 2002).

Pendapat di atas diperkuat dengan beberapa penelitian yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik yang memperlihatkan penundaan banyak dilakukan oleh siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, Alhadi, & Saputra (2017) memperlihatkan bahwa 17,25% pelajar SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi dalam aspek penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, 77,1% sedang pada aspek penundaan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi,



keterlambatan dalam memulai, mengerjakan serta mengumpulkan tugas, dan 5,7% rendah pada aspek penundaan dalam menyelesaikan tugas dan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Selanjutnya penelitian oleh Burka & Yuen (2008) menemukan sejak tahun 2007 prokrastinasi yang dilakukan meningkat sebanyak 75% dimana 50% siswa sering melakukan prokrastinasi dan 25% sering dilakukan oleh orang dewasa. Penelitian yang dilakukan oleh Ultaminingsih & Setyabudi (2012) memperlihatkan 43,70% memiliki tingkat prokrastinasi tinggi dan 56,30% menunjukkan prokrastinasi akademik rendah. Berdasarkan penelitian Juliawati (2014) hasil penelitian memperlihatkan kecenderungan prokrastinasi akademik siswa 60% pada kategori tinggi, 20% kategori sedang, 20% kategori rendah. Hasil penelitian Permana (2019) pada siswa SMA Darul Falah mengalami prokrastinasi yang cukup tinggi.

Prokrastinasi sebagai kecenderungan menunda atau menghindari suatu tugas. Individu yang melakukan penundaan dan menghindari tugas disebabkan oleh kepercayaan diri yang dimiliki individu tersebut rendah (Arif, 2014). Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kurang percaya diri (Ferrari, Jonshon, & McCown, 1995). Keyakinan akan kemampuan diri sering dikenal dengan kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sendiri,

seorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang (Ifdil, Emria, & Zola, 2018).

Individu yang melakukan prokrastinasi akademik cenderung mempunyai kepercayaan diri yang rendah karena motivasi dalam menyelesaikan tugasnya sangat kurang sehingga hasil tugas yang dikerjakan tidak akan maksimal. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah tidak akan menyukai hal-hal yang berhubungan dengan tantangan, selalu diliputi keraguan-keraguan dalam mengerjakan sesuatu, mudah cemas, tidak yakin dengan apa yang dikerjakannya dan cenderung menghindari tugas (Hakim, 2002). Dengan adanya kepercayaan diri yang kurang merupakan tumpuan yang lemah untuk mencapai prestasi maksimal, sehingga kurangnya kepercayaan diri tersebut berarti meragukan kemampuan diri dan merupakan pendukung untuk melakukan prokrastinasi.

Kepercayaan diri merupakan aspek psikologis yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran Menurut Al-Hebaish (dalam Aini, Nirwana, & Marjohan, 2018) maka siswa perlu memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi dengan rasa percaya diri yang tinggi tersebut siswa akan cenderung berani dalam melakukan sesuatu serta dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya. Tanpa kepercayaan diri individu memiliki resiko kegagalan ataupun kurang optimal dalam mengerjakan tugas-tugasnya (Young, 2004).

Fenomena yang ditemukan di lapangan oleh peneliti saat melaksanakan observasi di SMA Negeri 2 Dumai, banyak siswa yang mengalami prokrastinasi

akademik, seperti ada beberapa siswa yang sering terlambat dalam mengumpulkan tugasnya atau bahkan tidak mengerjakan tugas sama sekali. Siswa tersebut mengaku bahwa selama pandemi banyak dampak yang mereka terima sampai sekarang, seperti tidak mengerjakan tugas, menunda-nunda mengerjakan tugas atau menunggu hasil punya teman. Dengan keadaan tersebut, ketika siswa mulai belajar tatap muka pasca pandemi menjadi terbiasa untuk menunda-nunda mengerjakan tugas dan kurang percaya diri terhadap apa yang dikerjakannya dan apabila ada guru mereka menyuruh mengerjakan tugas yang ada di papan tulis siswa tersebut sering merasa tidak percaya diri.

Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan cepat tanggap dalam menyelesaikan tugasnya dan akan menghindari perilaku prokrastinasi akademik siswa. Disekolah terdapat BK yang dapat membantu siswa dalam menurunkan prokrastinasi akademik. Menurut Sukardi (2008) bidang bimbingan yang mencakup upaya seluruh bantuan adalah bidang bimbingan pribadi-sosial, bidang bimbingan belajar, dan bidang bimbingan karir. Bidang bimbingan yang berguna untuk meningkatkan kepercayaan diri adalah bidang bimbingan pribadi-sosial dan bidang bimbingan belajar untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa di sekolah.

Layanan informasi bertujuan agar individu menguasai berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupannya untuk membantu perkembangannya sehingga terwujud hidup efektif sehari- sehari. Guru BK memberikan informasi kepada siswa tentang cara meningkatkan kepercayaan diri dan menurunkan prokrastinasi akademik. Layanan bimbingan kelompok merupakan

suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Layanan bimbingan kelompok bertujuan agar berkembangnya kemampuan bersosialisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik siswa berada pada tingkat tinggi dan apabila tidak diperhatikan lebih lanjut oleh guru BK/Konselor di sekolah maka akan berdampak buruk bagi perkembangan siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas “hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku individu yang disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Ferrari, Jonshon, & McCown (1995) faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu: (1) perasaan takut gagal, (2) cemas, (3) memiliki standar yang terlalu tinggi, (4) kurang percaya diri, (5) menganggap tugas sesuatu hal yang tidak menyenangkan dan konformitas teman sebaya.

Kemudian Adapun pendapat dari Burka & Yuen (2008) terbentuknya prokrastinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (1) konsep diri, (2) tanggung jawab, (3) keyakinan atau percaya diri, (4) tuntutan tugas dan standar yang terlalu tinggi.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi menurut Timpe (1999) adalah sebagai berikut: (1) tidak percaya diri, (2) toleransi frustrasi yang rendah, (3) menuntut kesempurnaan, (4) perbedaan jenis kelamin, (5) pandangan fatalistik atau putus asa berlebihan. Pelaksanaan tugas yang satu

dapat menghambat penyelesaian tugas yang lainnya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka dapat didefinisikan sejumlah gejala yang dapat dijadikan masalah dan perlu diteliti berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

- a. Banyaknya siswa yang tidak membuat tugas tepat waktu
- b. Keterlambatan siswa untuk memulai maupun menyelesaikan tugas
- c. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- d. Adanya aktifitas yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan
- e. Adanya kepercayaan diri yang rendah dalam mengerjakan tugas

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan teori sebelumnya banyak variabel yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa salah satunya kepercayaan diri. Menurut Rosario (2009) Prokrastinasi atau penundaan sebenarnya bukan berasal dari kemalasan diri individu, salah satu penyebabnya adalah kepercayaan diri yang rendah. Menurut Amyani (2010) kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasi potensi yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Endang (dalam Rohayati, 2011) kepercayaan diri merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berisi kekuatan,

kemampuan dan keterampilan yang dimiliki suatu individu. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tidak akan terlalu cemas dalam tindakan-tindakan yang akan dilakukannya. Kepercayaan diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa agar terhindar dari prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini dengan hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa?
2. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa?
3. Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan kepercayaan diri siswa
2. Untuk mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa
3. Untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan prokrastinasi akademik siswa

#### **F. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda
2. Siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang berbeda.

3. Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh kepercayaan diri.

#### **G. Manfaat Penelitian.**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling mengenai hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas.

2. Manfaat praktis

Selain dilihat dari manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan berguna:

- a. Bagi guru BK, agar penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mengurangi prokrastinasi akademik siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam melakukan penelitian yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan prokrastinasi akademik siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sendiri dalam melaksanakan penelitian serta mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik.